

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS DAN KONSEP OPERASIONAL

A. Kerangka Teoretis

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.¹² Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.¹³ Maksud dari kemampuan yang diperoleh adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah di berikan tes hasil hasil belajar setiap akhir pembelajaran. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam pendidikan sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

Dalam system pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Beryamin Bloom yang di

¹²Nana Sudjana, *Loc.Cit*, h. 22

¹³ Mulyono Abdurrahman, *Loc.Cit*, h.37

¹⁴ Nana Sudjana, *Op. Cit*, h. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kutip oleh Nana Sudjana dalam bukunya, secara garis besar membaginya dalam tiga ranah, yaitu :¹⁵

- a. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual siswa yang ditekan kepada pengetahuan dan ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, evaluasi.
- b. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.
- c. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hasil belajar Fikih siswa pada penelitian ini adalah hasil yang diperoleh siswa dari suatu kegiatan yang mengakibatkan perubahan tingkah laku dalam diri seseorang baik dalam sikap ilmu pengetahuan dan keterampilan yang merujuk pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Yang diperoleh dari skor tes hasil belajar setelah siswa melakukan tugas harian, ulangan, nilai absen, nilai ujian semester.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar yaitu: hasil belajar yang dicapai oleh siswa memiliki dua factor: yakni faktor intern (factor dorongan dalam diri siswa yang sedang belajar) dan faktor ekstern (factor yang keluar dari diri siswa atau factor lingkungan). Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Seperti yang dikemukakan oleh Clark yang dikutip oleh Tohirin

¹⁵*ibid*, h. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bukunya, bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁶

Muhibbin Syah mengatakan dalam bukunya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagai berikut:

1) Faktor *internal*, yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorong untuk melakukan tindakan belajar, diantaranya:

a) Aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tenaga otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b) Aspek psikologis (yang bersifat rohaniah)

i. Tingkat kecerdasan atau intelegensia siswa

ii. Sikap siswa

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk merespons dengan cara yang relatif tetap dengan objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif ataupun negatif.

iii. Bakat siswa

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang

¹⁶Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), h. 127

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iv. Minat siswa

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar dengan sesuatu.

v. Motivasi siswa

Motivasi adalah keadaan internal organisme baik berupa manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.¹⁷

2) Faktor *eksternal*, yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, diantaranya:

a) Lingkungan sosial sekolah

Seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat memengaruhi semangat belajar seseorang siswa. Sedangkan yang dimaksud lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga dan juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut.

b) Lingkungan non sosial

Yang termaksud dengan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

c) Faktor pendekatan belajar

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2011, h. 148



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor pendekatan belajar juga berpegaruh dengan taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa melakukan pendekatan belajar *deep* misalnya mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu dari pada siswa yang menggunakan pendekatan belajar *surfice* atau *reproductive*.¹⁸

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan bersal dari kata awalan “aktif” yang berarti giat, dan mendapat imbuhan ke” dan an”,keaktifan memiliki arti kegiatan, kesibukan dalam bekerja, atau berusaha,Jadi dapat disimpulkan keaktifan merupakan kondisi siswa yang selalu mengikuti apa yang ada dalam pembelajaran dan selalu berusaha melakukannya dengan baik dan benar. Keaktifan dinilai dari awal pembelajaran dimulai sampai dengan akhir pembelajaran berakhir.

Sedangkan belajar berasal dari kata “ajar” yang mendapatkan imbuhan “be”. Belajar memiliki arti proses perubahan dalam kurun waktu tertentu.¹⁹ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya mengatakan bahwa perubahan itu nantinya akan menghubungkan pola

¹⁸*ibid*, h. 154

¹⁹WJS. Poerwadarminta,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan itu sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar.²⁰

Menurut Mulyono keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana yang optimal untuk belajar saat kelas sedang berlangsung. Contohnya, siswa yang aktif akan menanggapi, memberi komentar dan bertanya, tidak sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti bercerita dengan teman sebelahnya, tidur, dan aktivitas lainnya di luar kegiatan pembelajaran. Keaktifan jasmani dan rohani meliputi: keaktifan inderawi yaitu pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain, keaktifan akal meliputi memecahkan masalah, mengambil kesimpulan dan lain-lain, keaktifan ingatan antara lain menerima bahan pengajaran dan menyimpannya dalam otak serta suatu saat siap dan mampu mengutarakan kembali, keaktifan emosi meliputi menaruh minat, merasa senang, berani dan lain-lain.²² Ruang lingkup untuk belajar tidak hanya di kelas saja tapi bisa juga di perpustakaan, rumah dan lain-lain, dengan pemamfaatan sumber belajar secara optimal.

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), h. 22

²¹Kumiati, *loc. cit*, 2009), h. 12

²²Sriyono *Teknik Belajar Mengajar Dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995) h. 37

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Macam-macam Aktivitas

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran terbagi menjadi berbagai macam yaitu sebagai berikut:

- 1) *Visual activities*, seperti membaca, memperhatikan: gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain dan sebagainya.
- 2) *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan, interview, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, tes, angket, menyalin dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 6) *Motor activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, me-reparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan sebagainya.
- 7) *Mental activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, berani, tenang, gugup dan sebagainya.²³

²³Nasution Didaktik, *Asas-asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) h. 91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ciri-ciri Keaktifan Belajar

Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya menjelaskan bahwa ciri-ciri keaktifan belajar sebagai berikut :

- a. Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan.
- b. Adanya interaktif aktif secara terstruktur dengan siswa.
- c. Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.
- d. Adanya pemamfaatan sumber belajar secara optimal
- e. Siswa dapat mentransfer kemampuannya kembali (kognitif, afektif, dan psikomotor).
- f. Adanya tindak lanjut berupa keinginan mencari bahan yang telah dan yang akan di ajarkan
- g. Tercapainya tujuan belajar.²⁴

4. Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa

Menurut Mulyono keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik.²⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana yang optimal untuk belajar saat kelas sedang berlangsung. Contohnya, siswa yang aktif akan menanggapi, memberi komentar dan bertanya, tidak sibuk dengan aktifitasnya sendiri seperti

²⁴Hamzah B, Uno, dan Nurdin Mohammad, *Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran (PAIKEM)*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), h. 33

²⁵Kumiati, *loc.cit*, h. 12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bercerita dengan teman sebelahnya, tidur, dan aktivitas lainnya di luar kegiatan pembelajaran.

Mulyono mengatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melakukan kegiatan belajar.²⁶ Hasil belajar adalah tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁷

Definisi-definisi yang dikemukakan para ahli di atas apabila diperhartikan secara seksama dapat dilihat bahwa adanya hubungan atau keterkaitan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Melvin I. Silberman, mengajar bukanlah semata persoalan menceritakan, belajar bukanlah konskuensi otomatis dari penguasaan informasi kedalam benak siswa. Belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja siswa sendiri, penjelasan dan pemahaman membuahkan hasil yang baik dengan kegiatan yang aktif.²⁸

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan dalam belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dilakukan melalui berbagai aktivitas, seperti mengalami, mengajarkan, dan memahami sehingga seluruh siswa menjadi aktif dalam belajarnya yang kemudian keaktifan ini dapat merangsang daya cipta, rasa, maupun karsa siswa tersebut guna memperoleh

²⁶ Mulyono Abdurrahman, *loc.cit.* h.37

²⁷ Nana Sudjana, *loc.cit.* h. 3

²⁸ Melvin I. Silberman, *Active Learning. Terjemahan Raisul Muttaqien* (Bandung: Nusamedia, 2009), h. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar yang maksimal dan memuaskan, yang mana hasil belajar tersebut hanya dapat dicapai dengan adanya kegiatan belajar yang aktif.

B. Penelitian yang Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari membaca beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Restina Ulandari mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Riau tahun 2015 dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Antara Siswa yang Berasal Dari Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. Pada tahun 2015, dengan hasil penelitian menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak ($2,03 < 9,35 > 2,72$) dengan demikian ada perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.²⁹

Persamaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh penulis terletak pada sama-sama membandingkan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diteliti Restina Ulandari pada mata pelajaran Al-Quran Hadis sedangkan penulis pada mata pelajaran Fiqih, dan yang dijadikan perbandingan Restina Ulandari, asal sekolah siswa sedangkan penulis keaktifan siswa.

Selain itu penelitian ini juga relevan yang dilakukan oleh Meilindawati mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Riau tahun 2012 dengan judul “Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan

²⁹Restina Ulandari, *Perbandinagn Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Antara Siswa yang Berasal Dari Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*: 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam Antara Siswa Yang Berasal Dari Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Pakning Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Pada tahun 2012, dengan hasil penelitian menunjukkan H_a ditolak dan H_0 diterima, $-0,087 < 2,20$ atau $-0,087 < 3,11$. Dengan demikian tidak terdapat perbandingan signifikan antara latar belakang pendidikan siswa dengan prestasinya.³⁰

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberikan landasan yang kongrit dalam melaksanakan penelitian.

1. Hasil belajar Fikih adalah kompetensi yang diperoleh siswa setelah siswa mengikuti pembelajaran, seperti tugas harian, tes ulangan harian, dan ujian semester. Yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih, disini penulis mengukurnya dengan teknik dokumentasi melalui hasil tugas harian, ulangan harian dan ujian semester siswa yang tercantum di dalam buku nilai siswa.
2. Adapun yang menjadi indikator keaktifan siswa adalah :
 - a. Siswa hadir tepat waktu di kelas ketika pembelajaran Fikih
 - b. Siswa membawa buku-buku yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih
 - c. Siswa membaca buku pembelajaran Fikih sebelum pembelajaran dimulai

³⁰Meilindawati, *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Yang Berasal Dari Sekolah Menengah Pertama Dan Madrasah Tsanawiyah Di Sekolah Menengah Atas*, Pekanbaru: 2012

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran
- e. Siswa menanyakan kepada guru tentang materi yang belum dipahami
- f. Siswa bertanya kepada teman yang telah paham, apabila saya belum mengerti dengan penjelasan guru
- g. Siswa memberikan penjelasan kepada teman yang belum mengerti dari penjelasan guru
- h. Siswa tidak menyerah apabila menghadapi kesulitan dalam pembelajaran Fikih
- i. Siswa mengemukakan pengetahuannya dalam memecahkan berbagai masalah dalam pembelajaran Fikih
- j. Siswa melakukan diskusi dengan teman-teman sekelas untuk menyelesaikan masalah dalam pembelajaran Fikih
- k. Siswa berusaha menemukan jawaban yang benar dalam mengerjakan tugas-tugas Fikih
- l. Siswa mencari sumber informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang belum terselesaikan dalam pembelajaran Fikih
- m. Siswa mencari sumber informasi untuk persiapan pembelajaran yang akan di pelajari
- n. Siswa memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran Fikih

Untuk mengetahui keaktifan siswa, penulis menggunakan teknik angket, yang berupa pernyataan yang tertulis yang berkaitan tentang keaktifan dalam belajar yang telah disiapkan untuk responden untuk dijawab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sesuai dengan kajian dalam penelitian ini bahwa variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel X hasil belajar siswa yang aktif dalam pembelajaran Fikih
2. Variabel Y hasil belajar siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran Fikih

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Berdasarkan pengamatan penulis tentang hasil belajar siswa dilihat dari aspek keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, maka penulis berasumsi sebagai berikut:

- a. Bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih bervariasi.
- b. Bahwa keaktifan siswa dalam belajar berdampak kepada hasil belajar siswa

2. Hipotesis

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran fiqih di MTsN 1 Pekanbaru.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang aktif dengan siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran fiqih di MTsN 1 Pekanbaru.